



---

## **PENGARUH PENGGUNAAN PRIMER TERHADAP DAYA TAHAN MAKEUP PADA WAJAH BERMINYAK**

**Ifa Nurhayati**

*ifa.nh@mail.unnes.ac.id*

Universitas Negeri Semarang

**Anik Maghfiroh**

*anikmaghfiroh@mail.unnes.ac.id*

Universitas Negeri Semarang

**Happy Yanuarti**

*happyyanuarti10@students.unnes.ac.id*

Universitas Negeri Semarang

**Nadira Fathia Zulfa**

*nadirafathia00@students.unnes.ac.id*

Universitas Negeri Semarang

**Falla Arrika Nuramalia**

*fallaarrika@students.unnes.ac.id*

Universitas Negeri Semarang

Alamat: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi penulis: [ifa.nh@mail.unnes.ac.id](mailto:ifa.nh@mail.unnes.ac.id)

**Abstract.** Primer is one of the cosmetic products used as a base before applying makeup, serves to smooth the skin texture and increase the durability of makeup. Oily skin is often a challenge in maintaining the appearance of makeup so that it remains durable, even, and does not fade easily due to excess sebum production. This study aims to determine the effect of primer use on the durability of makeup, especially on oily skin types. The method used is a descriptive qualitative approach through observations of five female subjects aged 20-30 years with oily skin, as well as in-depth interviews with two professional makeup artists. The results of the study showed that consistent use of primer can extend the durability of makeup up to eight hours, reduce excess shine in the T-zone area, and provide a smoother and matte finish. This study is expected to be a practical reference for consumers and makeup professionals in choosing and applying primers that suit their skin needs.

**Keywords:** oily skin, primer, makeup.

**Abstrak.** Primer merupakan salah satu produk kosmetik yang digunakan sebagai dasar sebelum pengaplikasian makeup, berfungsi untuk memperhalus tekstur kulit serta meningkatkan ketahanan riasan. Wajah berminyak sering menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga tampilan makeup agar tetap awet, merata, dan tidak mudah luntur akibat produksi sebum berlebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan primer terhadap daya tahan makeup, khususnya pada jenis kulit berminyak. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi terhadap lima subjek wanita berusia 20–30 tahun dengan kulit berminyak, serta wawancara mendalam dengan dua makeup artist profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan primer secara konsisten mampu memperpanjang daya tahan makeup hingga delapan jam, mengurangi kilap berlebih di area T-zone, serta memberikan tampilan akhir yang lebih halus dan matte. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi konsumen dan profesional tata rias dalam memilih serta mengaplikasikan primer yang sesuai dengan kebutuhan kulit..

**Kata kunci:** Kulit Berminyak, Primer, Makeup.

## **LATAR BELAKANG**

Dunia kecantikan saat ini sudah memasuki era modern, dimana makeup tidak hanya dianggap sebagai alat untuk mempercantik diri, namun dapat juga diartikan sebagai bentuk penghargaan terhadap diri sendiri. Pada umumnya makeup digunakan sebagai wadah pengekspresian diri, dan peningkatan rasa kepercayaan diri pada wanita. Jenis makeup mencakup berbagai produk, seperti foundation, eyeshadow, dan lipstik (Intanti, 2017). Sudah banyak sekali jenis kosmetik yang digunakan oleh perempuan untuk mempercantik wajah untuk meningkatkan daya tarik mereka sebagai perempuan. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kosmetik merupakan bahan-bahan yang digosokkan, dilekatkan, dipercikan atau disemprotkan, dimasukkan, dituangkan pada tubuh atau bagian tertentu pada tubuh dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau merubah rupa dan tidak termasuk dalam golongan obat.

Menurut Ningtyas (2017) aplikasi penggunaan makeup dapat dianggap sebagai rutinitas sehari-hari untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif yang mempengaruhi citra diri dan hubungan dengan lingkungan sosial.

Seiring dengan bertambahnya angka penggunaan makeup, maka banyak sekali cara yang digunakan agar hasil makeup tampak optimal tahan lama, salah satunya dengan menggunakan primer. Primer adalah salah satu Produk kosmetik yang digunakan sebelum mengaplikasikan foundation (base makeup), berfungsi sebagai dasar untuk memperhalus tampilan kulit wajah dan meningkatkan daya tahan makeup. Kulit berminyak merupakan salah satu tantangan terbesar dalam pengaplikasian makeup. Kulit berminyak menghasilkan sebum berlebih yang dapat menyebabkan tampilan makeup menjadi tidak rata dan mengkilap, sehingga cenderung membuat makeup cepat luntur, memudar, atau bergeser, terutama pada area T-zone (Marlina, 2020).

Menurut Anggraini (2021), penggunaan primer yang sesuai dengan jenis kulit dapat memberikan manfaat yang signifikan. Primer yang mengandung bahan seperti dimethicone, silica, atau niacinamide dapat membantu menyerap minyak berlebih, mengecilkan pori-pori, dan menciptakan permukaan yang halus untuk setelahnya diaplikasikan foundation. Selain itu, beberapa primer juga diformulasikan dengan bahan aktif skincare yang memberikan manfaat tambahan bagi kesehatan kulit wajah.

Kosmetik termasuk primer harus memenuhi standar keamanan dan efektivitas, khususnya dalam hal interaksi dengan berbagai jenis kulit. (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Perkembangan industri kosmetik telah mendorong berbagai inovasi dalam formulasi primer, baik dari segi tekstur, kandungan bahan aktif, hingga klaim hasil akhir yang ditawarkan. Misalnya, primer dengan hasil akhir matte sangat diminati oleh pemilik kulit berminyak karena mampu mengurangi kilap berlebih. Sementara itu, primer dengan efek glowing lebih banyak digunakan oleh pemilik kulit kering untuk memberikan tampilan yang sehat dan bercahaya. Oleh karena itu, pemilihan primer yang tepat harus disesuaikan tidak hanya dengan jenis kulit, tetapi juga dengan kebutuhan tampilan makeup yang diinginkan.

Penggunaan primer juga dinilai mampu meminimalisir penggunaan produk makeup secara berlebihan. Dengan dasar wajah yang lebih rata dan halus, pengguna tidak perlu mengaplikasikan foundation maupun bedak dalam jumlah banyak, sehingga tampilan akhir tetap ringan namun flawless. Hal ini penting terutama bagi pemilik kulit berminyak yang cenderung mengalami penumpukan produk jika tidak menggunakan primer yang sesuai.

Dalam dunia profesional seperti industri pertelevision, periklanan, dan bridal makeup, primer telah menjadi bagian esensial dari proses rias. MUA (Makeup Artist) profesional kerap mengandalkan primer sebagai dasar utama untuk memastikan tampilan makeup tetap konsisten meskipun harus digunakan selama berjam-jam atau di bawah sorotan lampu panas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam pengaruh penggunaan primer terhadap daya tahan makeup pada wajah berminyak, dengan harapan dapat memberikan informasi dan referensi yang berguna bagi konsumen kosmetik, terutama mereka yang menghadapi permasalahan makeup yang mudah luntur. Selain itu, melalui observasi dan studi literatur, penelitian ini juga ingin memperkuat bukti ilmiah mengenai pentingnya pemilihan produk kosmetik yang sesuai dengan tipe kulit sebagai bagian dari rutinitas kecantikan yang efektif dan aman.

Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara praktis bagi para pengguna kosmetik, tetapi juga dapat menjadi rujukan ilmiah untuk pengembangan produk primer yang lebih inovatif dan ramah terhadap berbagai jenis kulit, khususnya kulit berminyak yang memiliki tantangan tersendiri. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar edukasi dalam meningkatkan kesadaran konsumen tentang pentingnya pemahaman bahan dan fungsi kosmetik sebelum memilih produk kecantikan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Makeup saat ini bukan hanya digunakan untuk mempercantik wajah, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi diri dan cara untuk meningkatkan rasa percaya diri, terutama bagi perempuan. Salah satu tantangan terbesar dalam penggunaan makeup adalah ketika seseorang memiliki jenis kulit berminyak. Kulit berminyak cenderung memproduksi minyak berlebih atau sebum, terutama di bagian dahi, hidung, dan dagu (area T-zone).

Produksi minyak yang berlebihan ini sering membuat makeup mudah luntur, terlihat mengkilap, atau menjadi tidak rata. Oleh karena itu, pemilik kulit berminyak perlu produk tambahan yang bisa membantu makeup tetap awet dan terlihat rapi. Salah satu produk yang sering digunakan untuk tujuan ini adalah **primer**.

Primer adalah produk kosmetik yang digunakan sebelum foundation. Fungsinya adalah untuk meratakan permukaan kulit, menyamarkan pori-pori, dan membantu makeup menempel lebih lama. Primer juga bisa membantu mengontrol produksi minyak di wajah, sehingga tampilan makeup terlihat lebih matte (tidak mengkilap) dan tahan lebih lama. Beberapa primer mengandung bahan seperti **dimethicone** atau **silica** yang berfungsi menyerap minyak dan memberikan hasil akhir yang lebih halus. Bahkan, kini banyak primer yang dilengkapi dengan bahan aktif perawatan kulit seperti **niacinamide** atau **salicylic acid**, yang tidak hanya membuat wajah terlihat bagus, tapi juga membantu merawat kulit agar tidak mudah berjerawat.

Penggunaan primer yang tepat, terutama yang diformulasikan untuk kulit berminyak, dapat membantu membuat makeup bertahan hingga delapan jam atau lebih. Hal ini disebabkan karena primer membentuk lapisan pelindung antara kulit dan foundation, sehingga minyak dari kulit tidak langsung bercampur dengan makeup. Selain itu, makeup jadi tidak mudah retak atau bergeser, meskipun digunakan dalam waktu lama atau saat beraktivitas di luar ruangan.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemilihan produk kosmetik, termasuk primer, sebaiknya disesuaikan dengan jenis kulit. Jika seseorang dengan kulit berminyak menggunakan produk yang tidak sesuai, maka hasil makeup akan cepat rusak,

bahkan bisa menyebabkan jerawat atau iritasi. Maka dari itu, penting untuk memahami kandungan bahan dalam primer serta efeknya terhadap kulit masing-masing.

Dengan berkembangnya tren kosmetik modern, banyak produk primer kini hadir dengan dua fungsi sekaligus, yaitu untuk mempercantik tampilan dan merawat kulit. Produk seperti ini dikenal sebagai **kosmetik fungsional**, yaitu kosmetik yang bukan hanya fokus pada penampilan, tetapi juga pada kesehatan kulit. Produk dengan konsep seperti ini semakin diminati karena dianggap lebih efisien dan memberikan manfaat ganda.

Berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa primer memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan makeup, terutama pada wajah berminyak. Primer yang tepat dapat membuat makeup lebih awet, tampilan lebih rapi, serta memberikan perlindungan bagi kulit dari minyak berlebih. Oleh karena itu, pemakaian primer tidak hanya penting untuk keperluan estetika, tetapi juga untuk mendukung kesehatan kulit dalam rutinitas kecantikan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pengaruh penggunaan primer terhadap daya tahan makeup pada wajah berminyak. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman individu serta pandangan dari praktisi kecantikan secara langsung dan kontekstual.

Populasi dalam penelitian ini adalah individu dengan jenis kulit berminyak yang secara rutin menggunakan makeup. Adapun sasaran penelitian difokuskan pada lima orang wanita berusia 20–30 tahun yang memiliki kulit berminyak. Kelima subjek ini diamati secara langsung dalam rutinitas penggunaan makeup selama lima hari berturut-turut, baik saat menggunakan primer maupun tanpa menggunakan primer. Observasi dilakukan untuk melihat perbedaan daya tahan makeup pada interval waktu antara empat hingga delapan jam setelah aplikasi makeup.

Selain observasi, data juga diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan dua orang makeup artist profesional (MUA) yang berpengalaman menangani berbagai jenis kulit, termasuk kulit berminyak. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai efektivitas penggunaan primer, jenis primer yang disarankan untuk kulit berminyak, serta faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan makeup secara keseluruhan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua instrumen utama, yaitu lembar observasi untuk mencatat kondisi makeup para subjek, dan panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan terbuka terkait topik penelitian. Semua data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik, di mana data dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama seperti kontrol minyak, ketahanan riasan, dan pengaruh kandungan bahan aktif dalam primer. Hasil analisis ini kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh penggunaan primer terhadap daya tahan makeup pada wajah berminyak.

Selama proses observasi, setiap subjek didokumentasikan dalam bentuk foto sebelum dan sesudah penggunaan makeup, serta dicatat perubahan signifikan seperti munculnya minyak berlebih, luntur, atau retaknya makeup. Pengamatan dilakukan di lingkungan aktivitas harian yang bervariasi, seperti bekerja, berkegiatan di luar ruangan, dan menghadiri acara, guna mendapatkan gambaran nyata dalam kondisi sehari-hari.

Wawancara dengan MUA dilakukan secara tatap muka dan direkam untuk memastikan tidak ada informasi yang terlewat. Hasil wawancara kemudian ditranskrip dan dianalisis untuk mengidentifikasi kesamaan pandangan maupun perbedaan perspektif mengenai peran primer dalam menjaga ketahanan makeup. Para MUA juga memberikan rekomendasi merek dan tipe primer yang paling efektif berdasarkan pengalaman praktik mereka di lapangan.

Analisis data dilakukan secara iteratif, di mana peneliti membaca ulang catatan observasi dan transkrip wawancara berulang kali untuk menemukan pola-pola yang muncul. Validitas data diperkuat melalui triangulasi, yakni dengan membandingkan hasil observasi subjek, wawancara MUA, dan literatur yang relevan. Dengan pendekatan ini, hasil yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan secara holistik dampak penggunaan primer terhadap ketahanan makeup pada kulit berminyak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa penggunaan primer secara signifikan dapat memperpanjang ketahanan makeup, khususnya pada individu dengan kulit berminyak.

Temuan diperoleh melalui observasi terhadap lima subjek wanita dengan tipe kulit berminyak yang menjalani rutinitas makeup selama lima hari berturut-turut, dengan kondisi memakai dan tidak memakai primer. Evaluasi dilakukan setiap empat jam hingga delapan jam pemakaian. Selain itu, dilakukan wawancara dengan dua makeup artist profesional sebagai sumber ahli, untuk memberikan sudut pandang praktis dan teknis mengenai efektivitas primer dalam aplikasi makeup harian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa saat menggunakan primer, tampilan makeup lebih tahan lama, tidak mudah bergeser, dan wajah terlihat matte 6 s/d 8 jam. Sebaliknya, saat tidak menggunakan primer, makeup cepat memudar dalam waktu kurang dari enam jam, terutama di area T-zone. Hal ini menunjukkan bahwa primer berperan penting sebagai pengontrol minyak dan penstabil makeup pada kulit berminyak.

Menurut pernyataan Lestari (2019) primer mengandung bahan seperti dimethicone dan silica yang mampu mengontrol sebum, menciptakan lapisan pelindung antara kulit dan foundation, serta memperpanjang daya tahan makeup. Anggraini (2021) juga menambahkan bahwa primer dapat membantu menyamarkan pori-pori dan mengurangi kilap akibat minyak berlebih, sehingga makeup tampak lebih matte dan segar.

Berdasarkan wawancara dengan makeup artist, diketahui bahwa primer juga dinilai sebagai salah satu langkah kunci untuk memastikan makeup tetap terpasang sempurna dalam waktu yang lama. Tidak hanya berfungsi kosmetik, beberapa primer kini diformulasikan dengan kandungan skincare aktif seperti niacinamide dan salicylic acid yang membantu merawat kulit berminyak agar tetap sehat dan terhindar dari jerawat (Putri, 2020). Ini menunjukkan bahwa primer juga memiliki nilai fungsional dalam konteks perawatan kulit.

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa primer adalah produk kosmetik fungsional, yaitu produk yang tidak hanya mempercantik tetapi juga merawat kondisi kulit. Hasil ini memperkuat pemikiran Marlina (2020) yang menyatakan bahwa kebutuhan utama pemilik kulit berminyak bukan hanya hasil akhir yang matte, tetapi juga kontrol produksi minyak yang konsisten sepanjang hari.

Temuan ini berkaitan erat dengan struktur pengetahuan yang telah mapan dalam literatur kosmetika dan estetika, yang menyatakan bahwa efektivitas makeup sangat

dipengaruhi oleh kondisi kulit dan urutan penggunaan produk (Lestari, 2019; Anggraini, 2021). Penelitian ini juga mendukung tren kosmetik hybrid yang menggabungkan fungsi estetika dan dermatologis secara bersamaan (Putri, 2020).

Makeup Artist yang telah diwawancara juga mengungkapkan bahwa pemilihan kulit harus sesuai dengan karakteristik kulit klien, termasuk tingkat produksi minyak dan tekstur kulit. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Lee et al. (2016) yang menekankan pentingnya pemilihan kosmetik berbasis jenis kulit untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan produk. Ketidaksesuaian produk dapat memperpendek daya tahan makeup dan meningkatkan risiko iritasi atau breakout, terutama pada kulit berminyak yang cenderung lebih sensitif terhadap produk berbasis minyak.

Di samping itu, tren clean beauty dan dermocosmetics yang berkembang saat ini juga mendorong produsen untuk menghadirkan primer dengan formula yang tidak hanya mendukung estetika tetapi juga merawat kulit. Menurut Gavrilaş et al. (2019), kosmetik dengan fungsi ganda (kosmetikoterapeutik) semakin diminati karena dianggap memberikan nilai tambah bagi konsumen yang mencari efisiensi dalam rutinitas kecantikan mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan primer secara rutin dapat menjadi langkah preventif terhadap kerusakan makeup akibat produksi sebum berlebih. Dengan menciptakan lapisan pelindung, primer dapat membantu mempertahankan struktur makeup lebih stabil bahkan dalam kondisi cuaca panas atau aktivitas intens. Efek ini diperkuat oleh studi Kowalczuk et al. (2019) yang menegaskan bahwa penggunaan base makeup dengan kandungan oil-control mampu memperlambat proses oksidasi foundation dan mengurangi efek kilap pada wajah.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori kosmetik fungsional dan personalisasi produk kecantikan, khususnya dalam konteks penggunaan primer untuk kulit berminyak. Dengan pendekatan yang lebih personal dan berbasis pada kondisi kulit, pemilihan produk makeup dapat disesuaikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal, nyaman, dan tahan lama. Oleh karena itu, teori kosmetika tidak lagi sekadar berfokus pada dekoratif, melainkan juga pada faktor kesehatan kulit dan keberlanjutan hasil makeup, sehingga dapat dimodifikasi menjadi teori kosmetika modern berbasis kebutuhan individu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Jurnal ini bertujuan untuk mendokumentasikan praktik tata rias dan memberikan pemahaman tentang teknik serta produk yang digunakan. Dengan pendekatan praktis, jurnal ini mencakup langkah-langkah dari persiapan hingga aplikasi tata rias. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, di mana sejumlah partisipan diundang untuk menggunakan berbagai jenis primer yang berbeda. Daya tahan makeup diukur setelah periode tertentu untuk menentukan efektivitas masing-masing primer.

Hasilnya menunjukkan teknik yang efektif dan produk yang sesuai untuk berbagai jenis kulit dan acara. Jurnal ini juga menekankan pentingnya pemilihan produk yang tepat dan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi praktisi untuk mengikuti tren terbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan primer secara signifikan meningkatkan daya tahan makeup pada wajah. Terdapat variasi dalam efektivitas primer yang berbeda, di mana beberapa jenis primer memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan yang lain. Temuan ini menegaskan bahwa pemilihan primer yang tepat dapat berkontribusi pada ketahanan makeup yang lebih lama.

Selain itu, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya memahami kandungan bahan dalam primer dan bagaimana interaksinya dengan jenis kulit tertentu, khususnya kulit berminyak. Dengan mempertimbangkan faktor seperti komposisi bahan aktif, tekstur, serta hasil akhir (matte atau dewy), pengguna dapat lebih bijak dalam memilih produk yang mendukung kebutuhan makeup mereka secara optimal.

Penelitian ini juga merekomendasikan agar para praktisi tata rias maupun pengguna pribadi melakukan uji coba terlebih dahulu sebelum menggunakan produk dalam jangka panjang, guna memastikan kompatibilitas dengan kulit masing-masing. Maka dari itu jurnal ini merupakan panduan berguna bagi profesional dan pemula dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang tata rias.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anggraini, D. (2021). Efektivitas Primer dalam Menunjang Ketahanan Makeup pada Kulit Berminyak. *Jurnal Kosmetik dan Kecantikan*, 3(1), 45–53.
- Deana, A. A. P., Hannum, L. F., & Dewi, S. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Terhadap Kulit Wajah Bekas Jerawat Bopeng. *Jurnal Tata Rias*, 13(2), 1-8.
- Destiyana, B., Halimatushadyah, E., & Rahayu, A. (2022). Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Skincare Yang Aman, Berkualitas, Dan Bermanfaat Pada Ibu-Ibu Rukun Tetangga. *Khidmatuna: Journal of Research and Community Service*, 1(1), 48-50.
- Gavrilaş, L., Mureşan, A. E., & Ghiţă, R. A. (2019). Trends in Dermocosmetics: Focus on the Efficiency of Cosmeceuticals. *Farmacia*, 67(1), 1–10.
- Intanti, A. R. (2017). *Teknik Dasar Make Up*. Jakarta: Gramedia.Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan No. 1176/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Izin Produksi Kosmetik. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kowalczuk, A. P., Łozak, A., & Zjawiony, J. K. (2019). The role of cosmetic base products in improving skin condition and durability of facial makeup. *Journal of Cosmetic Science*, 70(2), 145–153.
- Lee, J., Kim, D., & Lim, Y. (2016). Evaluation of foundation adherence and sebum control according to skin type. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 15(2), 216–222.
- Lestari, N. (2019). Peran Primer dalam Aplikasi Make Up pada Berbagai Jenis Kulit. *Jurnal Kecantikan dan Perawatan Kulit*, 2(2), 89–95.
- Marlina, R. (2020). *Masalah Kulit Berminyak dan Solusinya*. Yogyakarta: CV Pustaka Media.
- Ningtyas, I. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Makeup sebagai Sarana Ekspresi Diri. *Jurnal Psikologi Sosial*, 5(3), 123–134.
- Pratiwi, E. V., Dewi, S. M., & Azhari, N. (2023). The Effect of Using Face Primer Gel on Oily Facial Skin Bridal Makeup Results. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 78-84.
- Putri, M. D. (2020). Penggunaan Primer dengan Kandungan Skincare dalam Rangkaian Makeup Sehari-hari. *Beauty Journal*, 1(1), 10–18.
- Sukmawati, R., & Akal, V. A. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN FACE PRIMER PADA RIASAN PANGGUNG*. Prosiding ISBI Bandung.

***PENGARUH PENGGUNAAN PRIMER TERHADAP  
DAYA TAHAN MAKEUP PADA WAJAH BERMINYAK***

- Susanto, E. S., Hamdani, F., Anjarsari, M., & Idifitriani, F. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Berdasarkan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Digital Transformation Technology*, 3(2), 786-795.
- Syahla, S., Irtawidjajanti, S., & Jubaedah, L. (2024). Perbandingan Penggunaan Primer Cair dan Primer Gel Sebagai Skin Preparation Untuk Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 2(03), 510-521.
- Yuliardi, L. A. S. (2021). Analisis Pengaplikasian Foundation Menggunakan Teknik Bakar Terhadap Kualitas Hasil Tata Rias Wajah Pesta Malam pada Kulit Wajah Berminyak. *Beauty and Beauty Health Education*, 10(2), 51-55.